

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bolavoli merupakan olahraga yang populer di Indonesia, terbukti dengan banyaknya masyarakat yang gemar memainkan olahraga bolavoli di berbagai wilayah baik di kota maupun di desa. Hal ini juga dibuktikan dengan dijadikannya permainan bolavoli sebagai salah satu olahraga yang sering dipertandingkan di ajang-ajang pesta olahraga seperti Asian Games. Hampir setiap kampung memiliki lapangan bolavoli *outdoor* (di luar ruangan) dan di kota lapangan bolavoli banyak di jumpai di lapangan *indoor* (di dalam ruangan), sehingga olahraga bolavoli di mulai sejak duduk di bangku sekolah. Seperti event KEJURPROV bolavoli *indoor* remaja JATIM 2019 yang diikuti oleh 56 tim hal ini membuktikan besarnya antusias masyarakat terhadap bolavoli (<http://m.detik.com/news/berita-jawa-timur/kejuaraan-bolavoli>).

Perkembangan dunia olahraga bolavoli pada masa sekarang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini terbukti dengan adanya banyak *event* yang diselenggarakan baik bersifat daerah, nasional, regional, maupun internasional. Di Indonesia olahraga bolavoli berkembang sangat pesat, hal ini terbukti dengan banyak diadakannya kompetisi bolavoli secara regular yang dilaksanakan setiap tahun yang bertujuan untuk mencari bibit pemain yang nantinya akan dijadikan pemain nasional. Kompetisi-kompetisi itu antara lain kejuaraan nasional antara klub, Liga Voli Indonesia (Livoli), liga

voli professional (Proliga) dan lain sebagainya (Dwi Arfianto, 2010:2). Usaha untuk mencapai suatu keberhasilan di dalam mencapai prestasi yang optimal ada beberapa faktor yang menentukan antara lain :

- 1) Kondisi fisik atau tingkat kesegaran jasmani
- 2) Kemampuan teknik dan keterampilan yang di miliknya
- 3) Pengembangan mental
- 4) Kematangan juara

Kemampuan teknik dan keterampilan yang dimiliki merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam permainan bolavoli. Teknik adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktik, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problem pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna .

Perkembangan bolavoli semakin pesat dan merambah ke berbagai daerah. Salah satu daerah yang memiliki peminat sangat signifikan adalah Kabupaten Sumenep. Hal ini sudah bukan merupakan rahasia publik karena Kabupaten Sumenep pernah mendapat penghargaan sebagai klub bolavoli terbanyak dari MURI pada tahun 2015 dalam kegiatan rangka peringatan hari jadi kabupaten Sumenep ke 736. Turnamen bolavoli ini diikuti oleh sebanyak 442 peserta dan langsung tercatat MURI Selain itu, karakteristik masyarakat Sumenep yang sangat gemar berolahraga khususnya bolavoli sangat menunjang kemajuan perkembangannya. Tidak hanya itu, kejuaraan olahraga bolavoli setiap tahun tidak kurang dari 2-3 kejuaraan di setiap kecamatan di Kabupaten Sumenep. Tingginya minat masyarakat pada olahraga ini

berdampak pada perkembangan bolavoli. Hal tersebut dapat dilihat dari pembinaan Usia Dini yang secara kontinyu yang dilakukan Pengcab PBVSI Kabupaten Sumenep.

Pembinaan Atlet Usia 15 secara rutin dilakukan setiap hari jum'at dan minggu di GOR Ahmad Yani Sumenep. Pembinaan ini dimaksudkan agar atlet bolavoli U-15 Putri dapat meraih kembali kejayaan sebelumnya yang sering memperoleh juara di berbagai kejuaraan yang diikuti. Selain itu, pembinaan prestasi tim Bolavoli Remaja U-15 Putri PBVSI Sumenep sangat baik dan selalu menerapkan bolavoli modern sehingga mampu kompetitif pada berbagai ajang kejuaraan.

Jauh dari hal tersebut, yang paling penting pada pembinaan prestasi atlet adalah fisik dan teknik dasar yang dikuasai atlet. Latihan yang intensif, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak signifikan terhadap ketercapaian penguasaan fisik dan teknik yang baik. Latihan (*training*) merupakan penerapan dari suatu perencanaan untuk meningkatkan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktik, metode, dan aturan pelaksanaan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai. (Nossek dalam Sukadiyanto, 2011:6). Sedangkan teknik dasar mengikuti setelahnya dengan harapan meminimalisasi kesalahan gerakan dan beberapa kemungkinan cedera yang dialami saat latihan maupun pertandingan. Teknik dasar dalam bolavoli meliputi beberapa item: 1) *Passing*, 2) *Service*, 3) *Smash*, dan 4) *Block*.

Survei ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar bolavoli Remaja U-15 Putri PBVSI dalam kategori baik. Pukulan servis harus dilakukan dengan kuat, keras dan tepat pada sasaran agar lawan sulit untuk mengembalikan bola sehingga memperoleh angka, di PBVSI U-15 sudah diterapkan seorang pelatih sehingga atletnya mampu mencapai tujuan dari latihan yang diperoleh. Dengan adanya modifikasi pelatih yang mampu melihat kemampuan masing atletnya, sehingga atlet mampu memahami teknik dasar bolavoli yang diberikan oleh pelatih. Yang perlu diperbaiki teknik dasar bolavoli PBVSI U-15 putri seperti posisi saat melakukan passing bawah kurang jongkok, ketika melakukan smash badan tegak lurus dengan bola dan yang paling penting adalah perbaikan mental para atlet.

Berdasarkan pemahaman di atas, secara tidak langsung teknik dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian prestasi atlet Bolavoli Remaja U-15 Putri PBVSI Sumenep. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui keterampilan teknik dasar yang dimiliki atlet sehingga dapat menjadi acuan dalam mengikuti kejuaraan bolavoli remaja tahun 2019. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menemukan fokus penelitian dengan judul: “SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR ATLET BOLAVOLI REMAJA U-15 PUTRI PBVSI SUMENEP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa kemungkinan permasalahan sebagai berikut:

1. Posisi saat melakukan passing bawah tidak jongkok.

2. Ketika melakukan *smash* badan tegak lurus dengan bola.
3. Setelah melakukan servis kurang cepat masuk lapangan dan masih terbiasa jalan bukan jongkok.
4. Kurangnya sarana dan prasarana sehingga sangat mengurangi untuk menunjang keterbatasan.
5. kurangnya terbentuknya mental atlet bolavoli Remaja U-15 Putri PBVSI Sumenep.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka batasan masalah yang di kemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah rubrik penilaian ini hanya untuk mengukur keterampilan teknik dasar bolavoli passing bawah dan servis atas di Remaja U-15 Putri PBVSI Sumenep.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimanakah tingkat keterampilan teknik dasar passing bawah dan servis atas atlet Bola voli Remaja Putri U-15 Putri PBVSI Sumenep?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ini adalah :

Untuk mengetahui keterampilan dasar *passing* bawah dan servis atas dalam permainan bolavoli Remaja U-15 Putri PBVSI Sumenep ?

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini sebagai bahan informasi dan temuan dari sebuah kesenjangan yang nantinya dijadikan sebagai pedoman/acuan penelitian guna memperkaya sebuah landasan teori penelitian.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini sangat bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya pelaku olahraga yang di dalamnya meliputi manajemen, pelatih, atlet, dan penikmat olahraga.

Beberapa manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Bagi pelatih

Sebagai kewajiban dan bahan evaluasi pelatih guna mengidentifikasi keterampilan teknik dasar tim terlebih atlet agar *recovery* pasca kejuaraan tetap stabil dan menjadi acuan pada program latihan yang akan diterapkan selanjutnya.

b. Bagi atlet

Sebagai bahan evaluasi setiap atlet agar bisa menjaga dan meningkatkan keterampilan teknik dasar baik saat pra pertandingan maupun pasca pertandingan.

c. Bagi penikmat olahraga

Sebagai sumber informasi baru terkait keterampilan teknik dasar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

G. Definisi Operasional

1. Teknik dasar bolavoli remaja U-15 putri PBVSI merupakan pengetahuan awal yang harus dipahami atau diketahui dalam sebuah olahraga khususnya bolavoli. Permainan bolavoli dimainkan oleh 6 orang dan terdapat berbagai teknik di dalam permainan ini salah satunya yaitu teknik dasar *passing* bawah dan servis.

